

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masa kanak-kanak adalah masa yang paling tepat untuk mengembangkan bahasa karena masa kanak-kanak berada dalam fase pertumbuhan dan perkembangan yang paling pesat. Masa kanak-kanak ini disebut dengan istilah *The Golden Age*, yaitu masa keemasan. Pada masa ini berbagai potensi yang ada dalam diri manusia berkembang dengan pesat. Dimana perkembangan fisik, motorik, intelektual, emosional, bahasa dan sosial berlangsung dengan cepat. Masa kanak-kanak ini juga merupakan masa yang menuntut perhatian ekstra. Segala kelebihan atau keistimewaan yang dimiliki pada masa ini tidak dapat terulang untuk kedua kalinya. Itulah sebabnya masa kanak-kanak ini dikatakan sebagai masa penentu bagi kehidupan selanjutnya.

Pembelajaran mengenal konsep bilangan masuk dalam lingkup perkembangan kognitif terutama dalam kognitif simbolik atau bidang matematika. Untuk mengembangkan aspek perkembangan anak membutuhkan stimulasi yang tepat sesuai usianya. Karena pengalaman dari lingkungan yang didapat dan stimulasi yang diberikan akan berpengaruh besar di kehidupan yang akan mendatang. Sehingga anak yang masih dalam tahap pra-operasional pembelajarannya berkenaan dengan koordinasi dari berbagai pengetahuan dalam operasi yang bersifat konkret. Anak usia 4-5 tahun didalam permendikbud dijelaskan bahwa

seharusnya anak sudah memiliki kemampuan mengenal konsep bilangan, dengan menggunakan benda yang konkret ataupun tidak. Karena konsep bilangan merupakan awal dari konsep matematika yang anak harus mengetahuinya, dan sebagai bekal pembelajaran matematika di sekolah selanjutnya atau sekolah dasar.

Dalam mengenalkan konsep bilangan, memerlukan suatu pembelajaran yang menyenangkan agar anak tertarik untuk mengerjakannya. Seperti pembelajaran yang terkait dengan konsep bilangan adalah menyebutkan urutan bilangan dari 1-10, membilang atau mengenal konsep bilangan dengan benda-benda, menghubungkan konsep bilangan dengan lambang bilangan, mengenalkan konsep bilangan sama lebih dan kurang banyak.

Setiap anak didalam hidupnya pasti akan berurusan dengan yang namanya angka seperti halnya mengenal waktu, pengenalan mata uang, pengukuran dan kesiapan untuk menerima pembelajaran berhitung dipendidikan selanjutnya. Oleh karna itu kemampuan mengenal konsep bilangan suatu hal penting yang harus dimiliki anak. Sehingga anak usia 4-5 tahun hendaknya sudah mampu mengenal konsep bilangan yang meliputi, memahami lambang bilangan, menghubungkan konsep dengan lambang bilangan, dan memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai sepuluh.

Mengenal konsep bilangan merupakan suatu kemampuan kognitif anak, yang membantu mengembangkan kemampuan logika matematika.

Dalam pengembangan kognitif ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan anak dibidang berfikir agar bisa berkembang. Mengembangkan kemampuan logika matematika cara menstimulasinya tidaklah semudah yang kita bayangkan, karena membutuhkan proses dan waktu yang panjang. Konsep bilangan adalah himpunan benda-benda atau angka yang dapat memberikan sebuah pengertian. Konsep bilangan ini berkaitan dengan menghubungkan-hubungkan baik benda-benda dengan lambang bilangan.

Permasalahan rendahnya kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia diniselalu menjadi topik hangat yang sering diperbincangkan baik di kalangan pendidik, orang tuamaupun masyarakat. Yang mana pada aspek perkembangan kognitif di bidang berpikir simbolik seharusnya anak usia empat sampai lima tahun diharapkan sudah mampu membilang banyakbenda dari satu sampai sepuluh, mengenal konsep bilangan, mengenal lambang bilangan, danmenegal lambang huruf.

Ketidakmampuan anak usia empat sampai lima tahun dalam mengenal lambang bilangan biasanya sering ditunjukkan melalui beberapa kasus seperti anak yang masih terbolak-balik dalam melafalkan atau menyebutkan lambang bilangan, anak yang hanya mengetahui “satu, dua,tiga,...” saja tanpa mengetahui bentuk lambang bilangannya seperti apa, dan anak yang sudahmenegal beberapa lambang bilangan tetapi masih sering terbolak-balik atau salah dalammenulisnya. Bahkan ada juga

anak yang diusianya seharusnya sudah mampu mengenal lambangbilangan tetapi sama sekali belum mengetahui bentuk lambang bilangan dan masih banyak lagikasukas atau permasalahan-permasalahan yang dialami oleh anak usia dini mengenai kemampuanmengenal lambang bilangan.

Dimana kemampuan mengenal lambang bilangan menjadi salah satu kemampuan yangsangat penting untuk dimiliki dan kuasai oleh anak. Sebab kemampuan mengenal lambangbilangan merupakan kemampuan dasar dalam bidang matematika yang kelak akan sangatberguna bagi kehidupan sehari-hari anak. Selain itu, kemampuan mengenal lambang bilanganjuga dapat mempengaruhi kesiapan anak untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya.

Kesenangan anak dalam penguasaan konsep berhitung dapat dimulai dari diri sendiri ataupun akibat rangsangan dari luar seperti permainan-permainan dalam pesona matematika (permainan tebak-tebakan, kantong pintar dan mencari jejak). Ciri-ciri yang memadai bahwa anak sudah menyenangi permainan berhitung antara lain: 1) Secara spontan telah menunjukkan ketertarikan pada aktivitas permainan berhitung. 2) Anak mulai menyebut urutan bilangan tanpa pemahaman. 3) Anak mulai menghitung benda-benda yang ada di sekitarnya secara spontan. 4) Anak mulai membanding-bandingkan benda-benda dan peristiwa yang ada disekitarnya. 5) Anak mulai menjumlahkan atau mengurangi angka dan benda-benda yang ada disekitarnya tanpa disengaja.

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh seseorang guru dalam upaya pengenalan (deteksi) dini sampai sejauh mana kegiatan permainan berhitung dapat diberikan kepada anak. Pengenalan dini perlu dilakukan untuk menjaga terjadinya masalah kesulitan belajar karena belum menguasai konsep berhitung. Sebagai contoh terdapat banyak kasus di mana berhitung di jalur matematika seolah-olah menjadi yang menakutkan bagi anak.

Berdasarkan observasi awal pada kelompok A di PAUD Pembina 1 kota Ternate, peneliti menemukan masalah di lembaga tersebut kemampuan kognitif anak pada kelompok A (usia 4-5 tahun) belum sepenuhnya berkembang secara optimal. Di lembaga tersebut peneliti menemukan terdapat beberapa anak masih kurang dalam mengenal konsep bilangan serta lambang bilangan seperti angka 1-10. Hal tersebut terlihat pada saat guru meminta anak untuk menebak angka yang dituliskan dipapan tulis. Dalam hal ini, masih ada beberapa anak yang belum bisa membilang angka dan masih membutuhkan bimbingan guru. Selain itu sebagian anak juga masih belum bisa membedakan lambing bilangan dengan benar seperti angka 6 sering kali tertukar dengan angka 9. Kejadian tersebut masih terjadi berulang-ulang dalam proses pembelajaran yang menyebabkan perkembangan kognitif anak pada tahap berpikir simbolik belum berkembang secara optimal.

Hasil yang didapatkan berdasarkan obsevasi dan wawancara dengan guru kelas A, untuk 10 anak usia 4-5 tahun dengan didapat hasil

ada 6 anak yang sudah bisa mengenal lambing bilangan dengan baik seperti membilang atau menyebut angka. Sebanyak 4 anak yang masih kurang dalam mengenal konsep bilangan. Hal ini dilihat pada saat guru meminta anak untuk menebak angka yang dituliskan dipapan tulis. Selain itu sebagian anak juga masih belum bisa membedakan lambing bilangan dengan benar seperti angka 6 sering kali tertukar dengan angka 9. Sehingga perkembangan kognitif anak saat ini belum berkembang dengan baik.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis kemampuan mengenal konsep bilangan dalam permainan maze peta pada anak umur 4-5 tahun di PAUD Pembina 1 Kota Ternate.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul di PAUD Pembina 1 Kota Ternate,antara lain:

1. Mengenal konsep bilangan pada anak yang belum berkembang dengan baik.
2. Kurangnya keterlibatan anak atau anak kurang aktif secara langsung dalam proses belajar mengenal lambang bilangan.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang tercantum diatas, maka peneliti batasi untuk mengetahui”Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Dalam Permainan Maze Peta Pada Anak Umur 4-5 Tahun Di PAUD Pembina 1

Kota Ternate”

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan mengenal lambang bilangan dalam menggunakan permainan *maze peta* di PAUD Pembina 1 Kota Ternate?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan mengenal lambang bilangan dalam permainan *maze peta* pada anak umur 4-5 tahun PAUD Pembina 1 Kota Ternate

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu manfaat teoritis maupun praktis dapat ditemukan sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan melalui hasil penelitian ini, dapat menjadi salah satu pedoman untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan dalam permainan *maze peta*

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Guru

Diharapkan dapat menjadi pedoman unruk kegiatan pembelajaran berikutnya, memiliki kretifitas dalam mengajar dengan mempergunakan media pembelajaran yang menyenangkan bagi anak.

b. Bagi Siswa

Dapat memotivasi siswa untuk menyukai kegiatan pembelajaran dengan menggunakan permainan *maze peta* serta dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan.